

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan yang sangat penting dan harus diikuti oleh setiap orang karena memiliki banyak manfaat didalamnya. Seperti menambah pengetahuan, keterampilan dan membuat sikap perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, dari pendidikan juga kita dapat menggali potensi yang ada dalam diri kita.

Hal yang serupa dijelaskan Rusli et al. (dalam Ratna, 2021) bahwa pendidikan memiliki arti sebagai berikut :

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian perguruan tinggi (hlm. 1).

Salah satu mata pelajaran yang sering kita jumpai di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas fisik/olahraga yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan motorik, kesehatan mental, emosional, spiritual, sosial dan pembiasaan pola hidup sehat. Pada proses belajar mengajar khususnya pendidik di Pendidikan Jasmani dapat melakukan suatu perubahan atau strategi melalui model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu upaya secara sistematis yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran melalui konsep yang telah disusun. Model pembelajaran harus sesuai dan tepat dengan karakteristik serta capaian pembelajaran, agar proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga capaian pembelajaran tercapai. Salah satunya bisa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* dapat di aplikasikan dalam proses belajar mengajar di SD, SMP, serta SMA. Selain itu, model pembelajaran tersebut juga

dapat digunakan di berbagai cabang olahraga atau permainan, salah satunya bola basket.

Bola basket merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan dengan lemparan tangan atau memasukan bola ke dalam ring lawan untuk mendapatkan angka atau poin. Lemparan memasukan bola basket tersebut ke dalam ring dinamakan *shooting*. Dalam permainan bola basket, terdapat beberapa teknik dasar yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Adapun *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dan harus dikuasi oleh setiap pemain, karena *shooting* memiliki tujuan yaitu memasukan atau menembak bola ke dalam ring lawan untuk mendapatkan angka atau poin. Oleh karena itu, diperlukan ketepatan dan gerakan yang benar agar *shooting* sesuai dengan target yang pemain inginkan khususnya tembakan *lay up shoot*.

Bagi siswa sekolah, melakukan tembakan *lay up shoot* dengan benar dan tepat sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Seringkali, pemain pemula (siswa sekolah) dalam melakukan *lay up shoot* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, tidak menutup kemungkinan bola kesulitan sampai ke dalam ring. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *lay up shoot* salah satu faktor penyebabnya adalah banyaknya siswa ketika melakukan *lay up shoot* gerakannya tidak sesuai atau belum benar, sehingga menyebabkan kurangnya akurasi lemparan pada tembakan *lay up shoot*. Selain itu, faktor bola basket yang memiliki ukuran besar dan berat dapat berpengaruh terhadap ketidaksampaian bola ke dalam ring. Oleh karena itu, agar para pemain pemula dapat menguasai teknik *lay up shoot* yang benar membutuhkan solusi agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan PLP di SMP Negeri 4 Tasikmalaya, terdapat permasalahan yang ditemukan antara lain, masih banyaknya gerakan *lay up shoot* yang dilakukan siswa belum benar dan tepat terhadap sasaran, apabila di presentasikan sekitar 20-30% yang melakukannya dengan benar sehingga masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan bola basket yang memiliki ukuran besar serta berat memberikan pengaruh

kepada siswa saat melakukan teknik dasar *lay up shoot*. Selain itu, masalah yang ditemukan peneliti yaitu terbatasnya jumlah bola basket di SMP Negeri 4 Tasikmalaya dikarenakan jumlah bola basket sebanyak 4 buah.

Mengingat pentingnya keterampilan *lay up shoot* tersebut, maka harus mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran permainan bola besar salah satunya bola basket. Setiap masing-masing siswa memerlukan pelatihan keterampilan teknik dasar *lay up shoot* khususnya kelas IX E, dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan teknik dasar *lay up shoot* para siswanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* permainan bola basket siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tasikmalaya?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* permainan bola basket pada siswa kelas IX E SMP Negeri 4 Tasikmalaya”.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan acuan penelitian lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kemampuan gerakan teknik dasar bola basket *lay up shoot* dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam permainan bola basket, sehingga siswa dapat mengetahui gerakan yang benar.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi Guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan kualitas dan mutu lembaga pendidikan.